



LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN II

**RSUD Dr. SOETOMO
TAHUN 2020**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2020 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2020 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan II Tahun 2020 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan II Tahun 2020 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo

Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)

Pembina Utama Muda

NIP. 19640620 199003 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
Bab II	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup.....	3
Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan	5
3.1 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan.....	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan.....	9
3.2 Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	11
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat.....	11
3.2.2 Penderita Dilayani.....	13
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	14
3.3 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	16
3.3.1 Penderita Dilayani.....	18
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	19
3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	24
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	25
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	26
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	27
3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiologi.....	28
3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat.....	28
3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi.....	30
3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut.....	31
3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik.....	32
3.14 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler.....	33
3.15 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon.....	34
3.16 Kinerja Anggaran.....	35
3.16.1 Target dan Realisasi Pendapatan.....	35
3.16.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja.....	36
3.16.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah.....	36
BAB IV	38
PENUTUP	38

BAB I

PENDAHULUAN

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

A. Umum:

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

B. Khusus:

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing- masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

2.2 Ruang Lingkup

A. Jenis data: data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
2. Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
3. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap
4. Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Urologi (IIU)
5. Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
6. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi klinik
7. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi
8. Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik
9. Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat
10. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)
11. Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

12.Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik

13.Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)

14.Kinerja Pelayanan Instalasi Program Terapi Rumatan Metadon

15.Kinerja Keuangan

- B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.
- C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

BAB III
EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. KINERJA PELAYANAN RAWAT JALAN

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan

No	Unit Kerja	Triwulan II Tahun 2019		Total	Triwulan II Tahun 2020		Total	Selisih	Tren (%)
		Baru	Lama		Baru	Lama			
1	Instalasi Rawat Jalan	9.769	93.676	103.445	5.878	59.362	65.240	-38.205	-36,9%
2	Instalasi Rehab Medik	578	5.584	6.162	169	407	576	-5.586	-90,7%
3	Instalasi Hemodialisa	185	8.156	8.341	90	7.428	7.518	-823	-9,9%
4	Instalasi Rawat Jalan Graha amerta	2.028	4.577	6.605	791	1.609	2.400	-4.205	-63,7%
5	Instalasi Gigi dan Mulut	357	1.264	1.621	95	164	259	-1.362	-84,0%
	Jumlah	12.917	113.257	126.174	7.023	68.970	75.993	-50.181	-39,8%

3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 2: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1	Pengunjung :					
	a. Pengunjung Baru	6.027	3.096	-2.931	Turun	-49%
	b. Pengunjung Lama	89.980	57.430	-32.550	Turun	-36%
	Total Pengunjung	96.007	60.526	-35.481	Turun	-37%
2	Kunjungan :					
	a. Kunjungan Baru	9.769	5.878	-3.891	Turun	-40%
	b. Kunjungan Lama	93.676	59.362	-34.314	Turun	-37%
	Total Kunjungan	103.445	65.240	-38.205	Turun	-37%
3	Rata-rata Kunjungan/hari	1.847	1.106	-741	Turun	-40%
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	174	100	-74	Turun	-43%
5	Jumlah Hari Buka	56 hari	59 hari	-	-	-

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari Tabel 2 diketahui bahwa :

a. Tren pengunjung triwulan II tahun 2020 terdapat penurunan jumlah pengunjung, penurunan pengunjung baru sebesar 2.931 atau 49% dan penurunan pengunjung lama sebesar 32.550 atau 36%. Total pengunjung mengalami peningkatan sebesar 35.481 atau 37%.

b. Trend kunjungan triwulan II tahun 2020 mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru sebesar 3.891 atau 40% dan kunjungan lama mengalami penurunan sebesar 34.314 atau 37%. Total kunjungan mengalami penurunan sebesar 38.205 atau 37%.

c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami penurunan sebesar 74 atau 43% bila dibandingkan periode triwulan II tahun 2019.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poli Klinik	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	12.298	7.333	-40%
2	Jantung	2.613	1.167	-55%
3	Orthopaedic	3.735	1.434	-62%
4	Obgyn	3.425	1.350	-61%
5	Paru	9.824	9.524	-3%
6	Geriatri	735	448	-39%
7	Anak	9.808	5.883	-40%
8	THT-KL	5.102	1.500	-71%
9	Gizi	98	88	-10%
10	Mata	6.020	1.608	-73%
11	Jiwa	3.486	1.987	-43%
12	Bedah Umum	5.208	2.595	-50%
13	Bedah Plastik	1.171	238	-80%
14	Bedah Syaraf	1.228	662	-46%
15	Bedah Urologi	2.505	1.533	-39%
16	Syaraf	3.394	1.427	-58%
17	Kulit Kelamin	3.570	1.386	-61%
18	Andrologi	192	92	-52%
19	OTI	171	46	-73%
20	Onkologi	19.519	13.117	-33%
21	Poli Skrining Covid-19	-	3.331	-
22	UPIPI	8.226	7.877	-4%
23	Bedah TKV	1.100	614	-44%
Jumlah		103.445	65.240	-37%

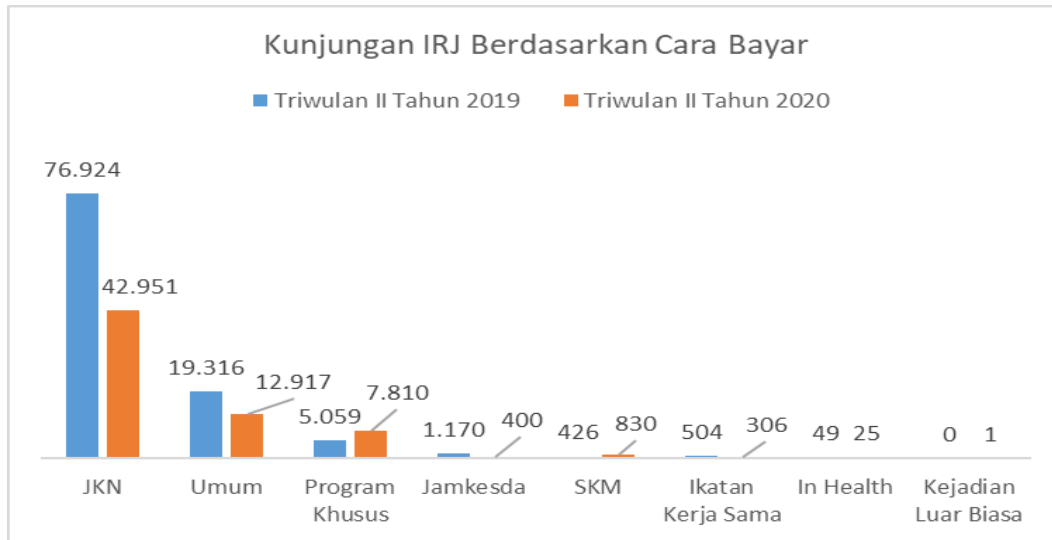
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan triwulan II tahun 2020 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, anak dan paru sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan Poli Gizi, dan Andrologi.
- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami penurunan sebesar 37% dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2019. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan bedah plastik yaitu sebesar 80% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 4 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	TREN (%)
1	JKN	76.924	42.951	-33.973	Turun	-44%
2	Umum	19.316	12.917	-6.399	Turun	-33%
3	Program Khusus	5.059	7.810	2.751	Naik	54%
4	Jamkesda	1.170	400	-770	Turun	-66%
5	SKM	426	830	404	Naik	95%
6	Ikatan Kerja Sama	504	306	-198	Turun	-39%
7	In Health	49	25	-24	Turun	-49%
8	Kejadian Luar Biasa	0	1	1	-	-
	Total	103.448	65.240	-38.208	Turun	-37%



Sumber data : Sistem Informasi RSUD Dr. Soetomo

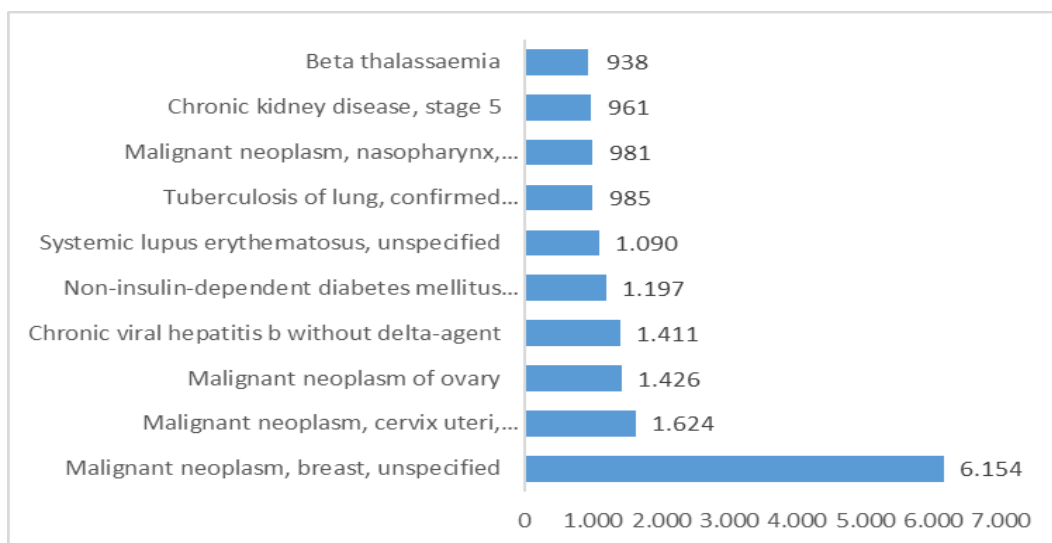
Dari tabel 4 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan grafik jenis pembayaran jumlah kunjungan tertinggi dengan jenis pembayaran program JKN mengalami penurunan sebesar 33.973 atau 44% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan untuk jenis pembayaran jumlah kunjungan terendah dengan jenis pembayaran program In Health mengalami penurunan sebesar 24 atau 49% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

b. 3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan II Tahun 2019

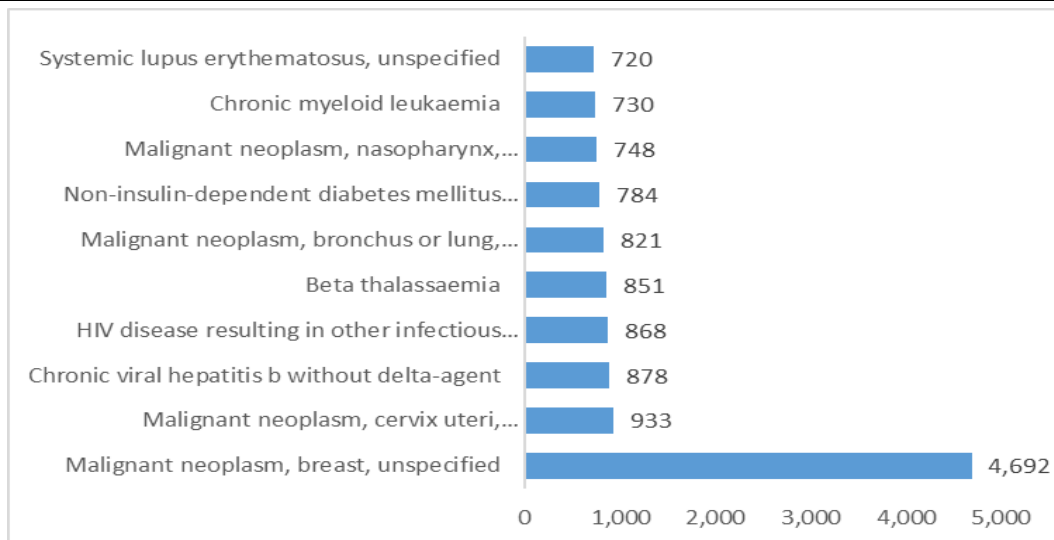
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.154	36,7%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.624	9,7%
3.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.426	8,5%
4.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.411	8,4%
5.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified</i>	1.197	7,1%
6.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.090	6,5%
7.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	985	5,9%
8.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	981	5,9%
9.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	961	5,7%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	938	5,6%
	Total	16.767	100,0%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan II Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	4.692	39%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	933	8%
3.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	878	7%
4.	<i>HIV disease resulting in other infectious and parasitic disease</i>	868	7%
5.	<i>Beta thalassaemia</i>	851	7%
6.	<i>Malignant neoplasm, bronchus or lung, unspecified</i>	821	7%
7.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified</i>	784	7%
8.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	748	6%
9.	<i>Chronic myeloid leukaemia</i>	730	6%
10.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	720	6%
	Total	12.025	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

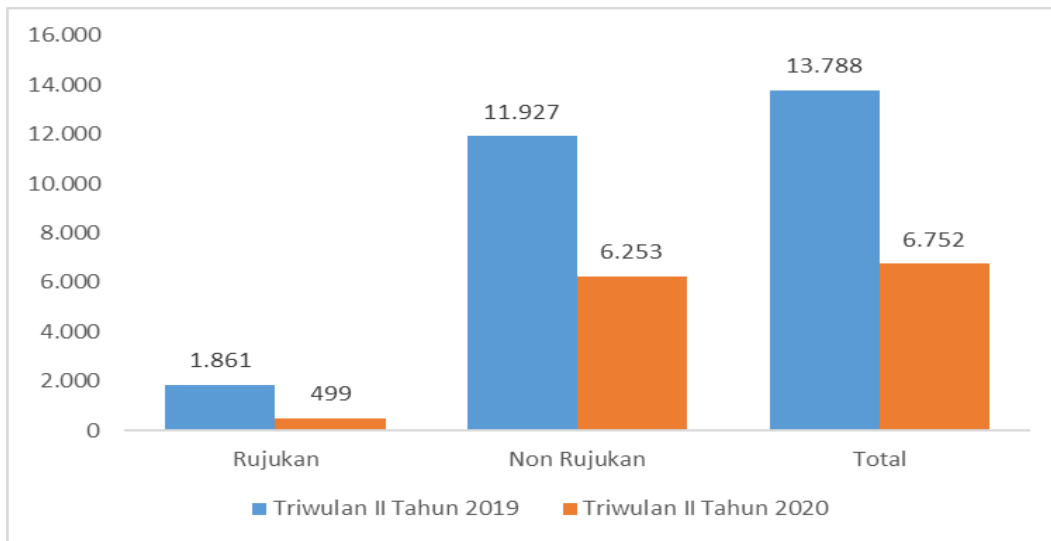
Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di triwulan II tahun 2019 maupun di triwulan II tahun 2020. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) Beta Thalassaemia menjadi peringkat 5 besar penyakit terbanyak di triwulan II tahun 2020. Sedangkan HIV Disease Resulting In Onther Infectious And Parasitic Disease tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di triwulan II tahun 2019 namun di triwulan II tahun 2020 masuk 5 besar penyakit terbanyak.

3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
Rujukan	1.861	499	-73%
Non Rujukan	11.927	6.253	-48%
Total	13.788	6.752	-51%



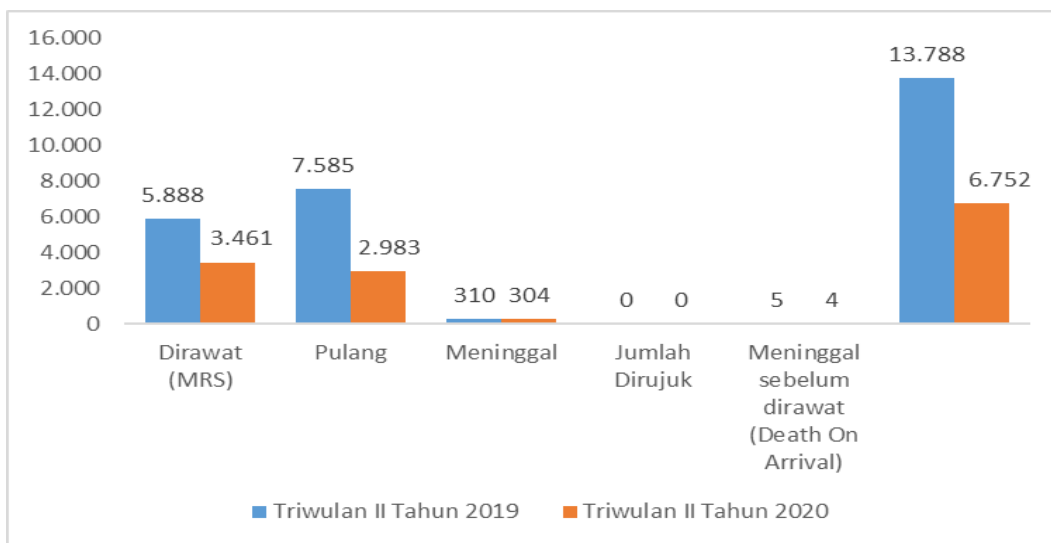
Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada triwulan II tahun 2020 secara spesifik terdapat penurunan jumlah kasus rujukan dari 1.861 kasus menjadi 499 kasus atau turun sebesar 73%. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi penurunan sebesar 48% dibanding triwulan II tahun 2019. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 51% dibandingkan triwulan II tahun 2019.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1.	Dirawat (MRS)	5.888	3.461	-2.427	Turun	-41%
2	Pulang	7.585	2.983	-4.602	Turun	-61%
3	Meninggal	310	304	-6	Turun	-2%
4	Jumlah Dirujuk	0	0	0	-	
5	Meninggal sebelum dirawat (<i>Death On Arrival</i>)	5	4	-1	Turun	-20%
Total		13.788	6.752	-7.036	Turun	-51%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

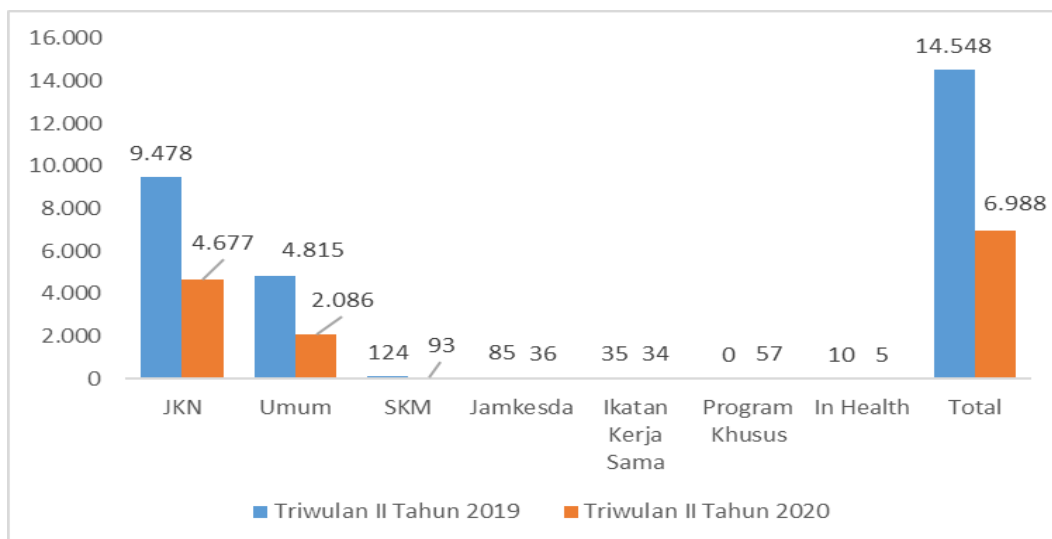
Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada triwulan II tahun 2020 secara umum mengalami penurunan pada pasien Pulang sebesar 61%. Tindak lanjut pasien dirawat mengalami penurunan sebesar 41% dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami penurunan 2%. Secara umum kegiatan pelayanan mengalami penurunan sebesar 51% dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2019.

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1.	JKN	9.478	4.677	-4.801	Turun	-51%
2.	Umum	4.815	2.086	-2.729	Turun	-57%
3.	SKM	124	93	-31	Turun	-25%
4.	Jamkesda	85	36	-49	Turun	-58%
5.	Ikatan Kerja Sama	35	34	-1	Turun	-3%
6.	Program Khusus	-	57	57	-	
7.	In Health	10	5	-5	Turun	-50%
Total		14.548	6.988	-7.560	Turun	-52%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

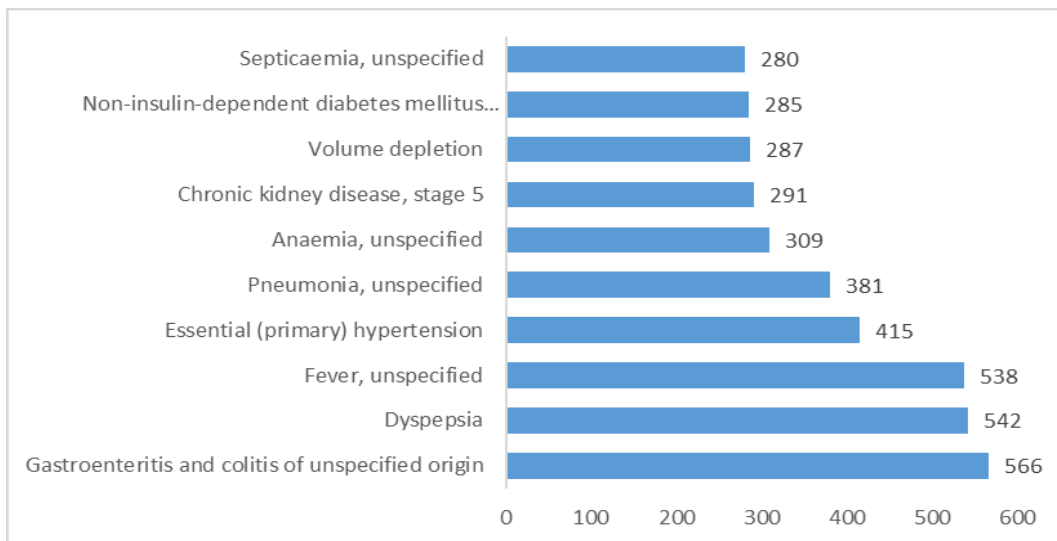
Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

Berdasarkan Grafik pasien yang dilayani dengan garis pembayaran tertinggi dengan garis pembayaran JKN triwulan II tahun 2019 sebesar 9.478 dan triwulan II tahun 2020 sebesar 4.677 berarti terjadi penurunan sebesar 51%. Jumlah pasien dengan cara pembayaran terendah adalah In Health triwulan II tahun 2019 sebanyak 10 orang dan triwulan II tahun 2020 sebanyak 5 orang dan terjadi penurunan sebesar 50% dilihat dari triwulan II tahun 2020

3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan II Tahun 2019

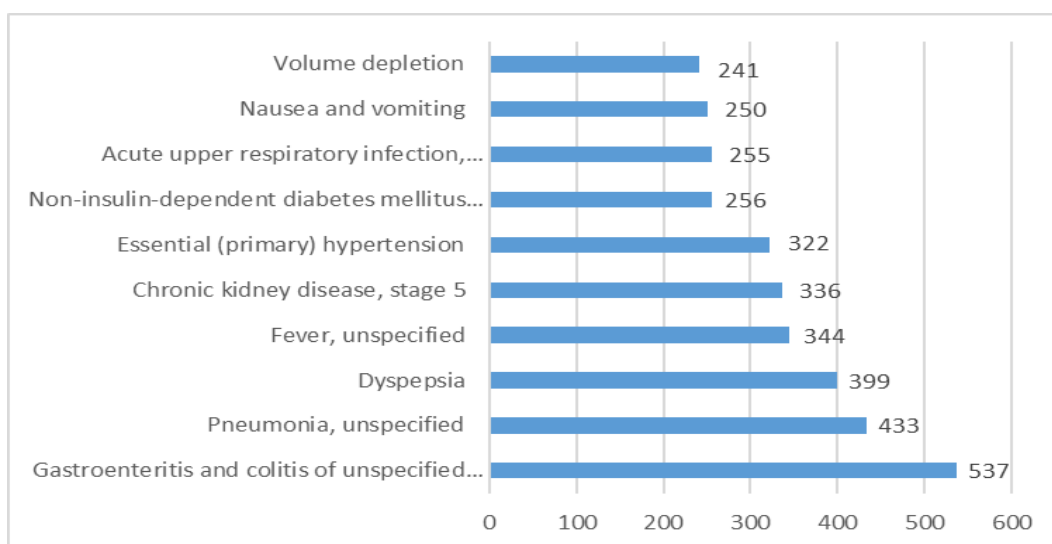
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	566	14,5%
2.	<i>Dyspepsia</i>	542	13,9%
3.	<i>Fever, unspecified</i>	538	13,8%
4.	<i>Essential (primary) hypertension</i>	415	10,7%
5.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	381	9,8%
6.	<i>Anaemia, unspecified</i>	309	7,9%
7.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	291	7,5%
8.	<i>Volume depletion</i>	287	7,4%
9.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	285	7,3%
10.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	280	7,2%
	Total	3.894	100,0



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan II Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	537	16%
2.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	433	13%
3.	<i>Dyspepsia</i>	399	12%
4.	<i>Fever, unspecified</i>	344	10%
5.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	336	10%
6.	<i>Essential (primary) hypertension</i>	322	10%
7.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	256	8%
8.	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	255	8%
9.	<i>Nausea and vomiting</i>	250	7%
10.	<i>Volume depletion</i>	241	7%
	Total	3.373	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada triwulan II tahun 2020 secara umum relatif sama dengan periode yang sama triwulan II 2019, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Acute upper respiratory infection, unspecified* triwulan II tahun 2020 masuk 10 besar penyakit terbanyak dan di triwulan II tahun 2019 Tidak masuk menjadi 10 besar penyakit terbanyak.

3.3 INSTALASI RAWAT INAP

3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) Triwulan II dari April s/d Juni 2020

No.	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni	April	Mei	Juni
1	Pasien Masuk	118	127	113	941	671	486	129	113	131	42	42	27	9	3	5
2	Pasien Keluar	420	305	398	818	612	479	697	593	541	311	309	305	17	6	32
3	Pasien Mati < 48 jam	29	31	22	176	144	99	35	36	82	4	6	4	0	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	1	2	3	19	22	16	21	23	6	0	0	0	0	0	0
5	AvLOS	9.14	8.69	8.11	5.83	6.56	7.44	4.86	4.89	5.84	3.86	4.10	4.85	10.76	9.67	9.38
6	BOR (%)	88.91	84.18	75.76	60.75	48.70	41.29	57.86	42.25	45.15	48.27	37.87	48.82	74.00	58.71	53.68
7	GDR (%)	47.70	60.77	41.74	153	160.47	129.85	49.04	55.33	92.67	8.58	12.58	9.01	0	0	0
8	NDR (%)	0	3.68	3.48	14.20	19.57	9.71	15.38	18.44	4.31	0	0	0	0	0	0
9	TOI	1.06	1.71	2.48	4.07	7.67	13.14	3.42	7.25	7.80	4.19	6.54	5.32	2.29	10.67	12.59
10	BTO	3.13	2.88	2.94	2.89	2.07	1.34	3.69	2.47	2.11	3.71	2.94	2.89	74.00	58.71	53.68

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

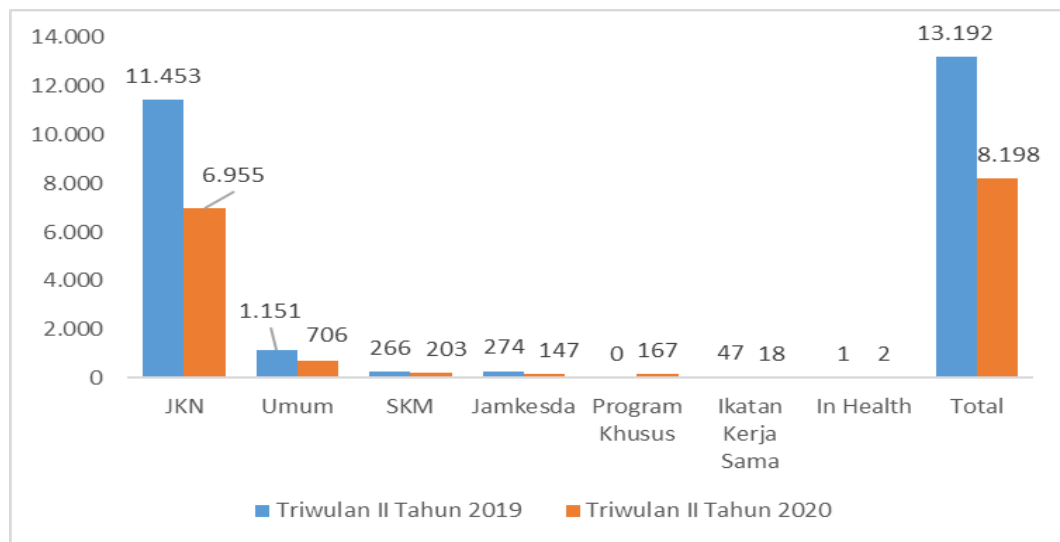
Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode triwulan II tahun 2020 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah 1.831 dan Irna medik 1.909. Jumlah Tempat Tidur RSUD Dr Soetomo sebesar 1.445 dan berdasarkan standar nilai ideal BOR rumah sakit adalah 60-85% dan BOR tertinggi terjadi di IRNA Anak rata-rata = 82,95% pada bulan april-juni sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obgyn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada triwulan II tahun 2020 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik = 147,7% triwulan II tahun 2020. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional <45%.

3.3.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	Jenis Pembayaran	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Tren (%)
1	JKN	11.453	6.955	-4.498	Turun	-39%
2	Umum	1.151	706	-445	Turun	-39%
3	SKM	266	203	-63	Turun	-24%
4	Jamkesda	274	147	-127	Turun	-46%
5	Program Khusus	-	167	-	-	-
6	Ikatan Kerja Sama	47	18	-29	Turun	-62%
7	In Health	1	2	1	Naik	100%
	Total	13.192	8.198	-4.994	Turun	-38%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

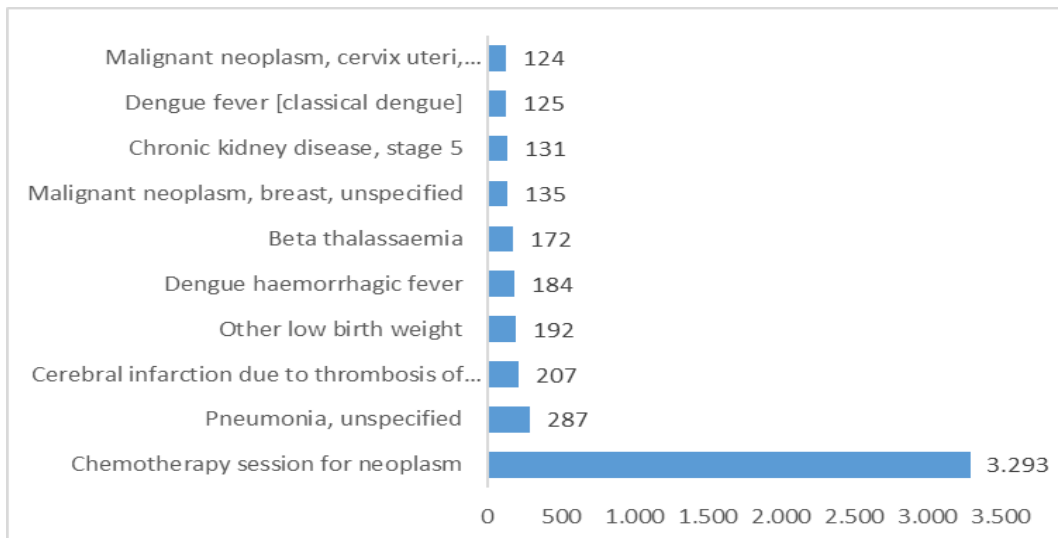
Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealt dan Ikatan kerja sama
- Tren total berdasarkan jenis pembayaran triwulan II tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 38% dibandingkan triwulan II tahun 2020.

3.3.3 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan II Tahun 2019

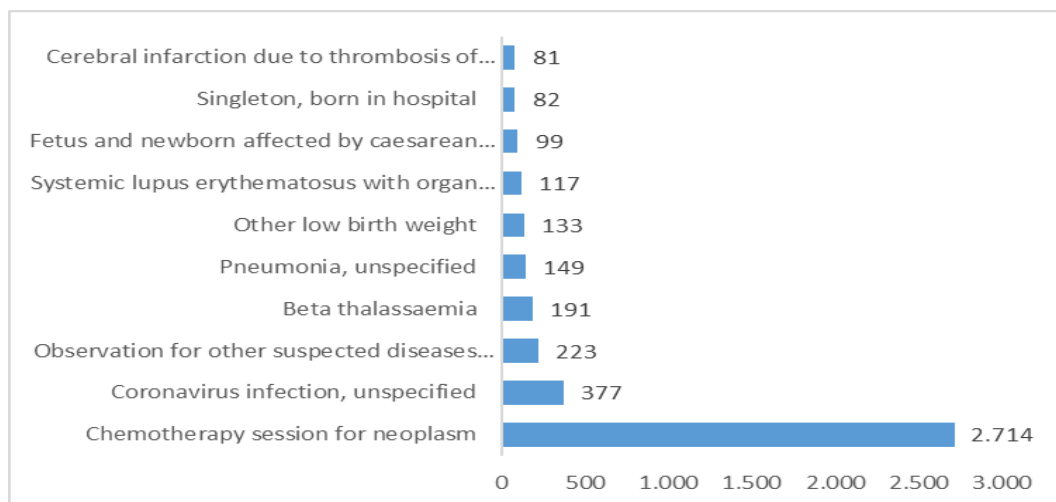
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.293	68%
2.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	287	6%
3.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries</i>	207	4%
4.	<i>Other low birth weight</i>	192	4%
5.	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	184	4%
6.	<i>Beta thalassaemia</i>	172	4%
7.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	135	3%
8.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	131	3%
9.	<i>Dengue fever [classical dengue]</i>	125	3%
10.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	124	3%
	Total	4.850	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan II Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	2.714	68%
2.	<i>Coronavirus infection, unspecified</i>	377	6%
3.	<i>Observation for other suspected diseases and conditions</i>	223	4%
4.	<i>Beta thalassaemia</i>	191	4%
5.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	149	4%
6.	<i>Other low birth weight</i>	133	4%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus with organ or system involvement</i>	117	3%
8.	<i>Fetus and newborn affected by caesarean delivery</i>	99	3%
9.	<i>Singleton, born in hospital</i>	82	3%
10.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	81	3%
	Total	4.166	100%



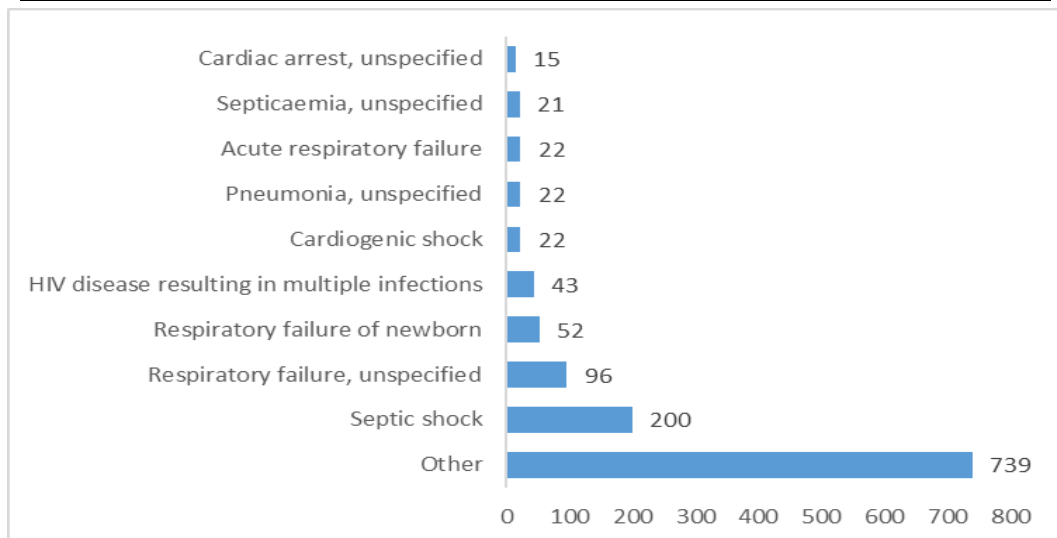
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada triwulan II tahun 2020 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat perbedaan dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019, dimana penyakit *Coronavirus infection, unspecified* di triwulan II tahun 2019 tidak menjadi 10 besar penyakit terbanyak namun di triwulan II tahun 2020 menjadi 10 besar penyakit terbanyak dan masuk menjadi 5 besar kasus penyakit terbanyak. Sedangkan *Other low birth weight* dimana di triwulan II tahun 2019 masuk dalam 5 besar kasus penyakit namun pada triwulan II tahun 2020 tidak masuk menjadi 5 besar kasus penyakit terbanyak.

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan II Tahun 2019

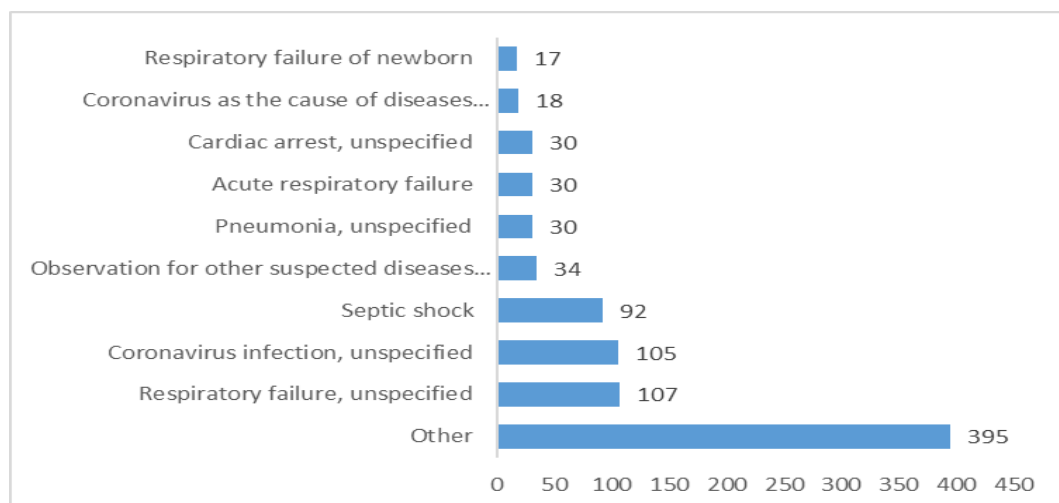
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	739	60%
2.	<i>Septic shock</i>	200	16%
3.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	96	8%
4.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	52	4%
5.	<i>HIV disease resulting in multiple infections</i>	43	3%
6.	<i>Cardiogenic shock</i>	22	2%
7.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	22	2%
8.	<i>Acute respiratory failure</i>	22	2%
9.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	21	2%
10.	<i>Cardiac arrest, unspecified</i>	15	1%
	Total	1.232	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan II Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Other	395	60%
2.	Respiratory failure, unspecified	107	16%
3.	Coronavirus infection, unspecified	105	8%
4.	Septic shock	92	4%
5.	Observation for other suspected diseases and conditions	34	3%
6.	Pneumonia, unspecified	30	2%
7.	Acute respiratory failure	30	2%
8.	Cardiac arrest, unspecified	30	2%
9.	Coronavirus as the cause of diseases classified to other chapters	18	2%
10.	Respiratory failure of newborn	17	1%
	Total	858	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

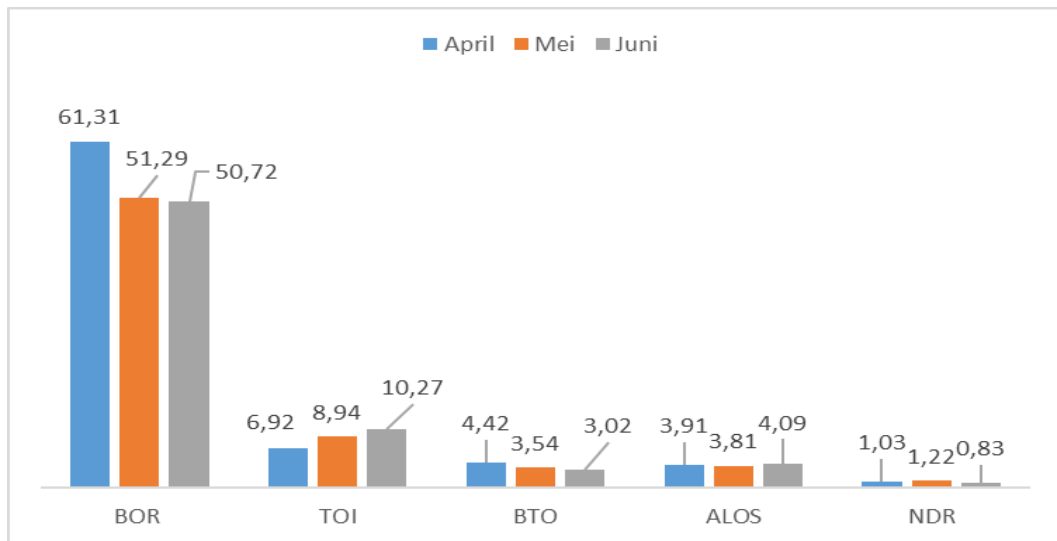
Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada triwulan II tahun 2020 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock*, *septicaemia*, *Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada perbedaan yaitu *Coronavirus as the cause of diseases classified to other chapters* dan *Coronavirus infection, unspecified* di triwulan II tahun 2019 tidak termasuk 10 besar penyebab kematian namun di triwulan II tahun 2020 menjadi 10 besar penyebab kematian.

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan I Tahun 2020

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		April	Mei	Juni	
1	BOR	61,31	51,29	50,72	54,4
2	TOI	6,92	8,94	10,27	8,7
3	BTO	4,42	3,54	3,02	3,7
4	ALOS	3,91	3,81	4,09	3,9
5	NDR	1,03	1,22	0,83	1,0

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit



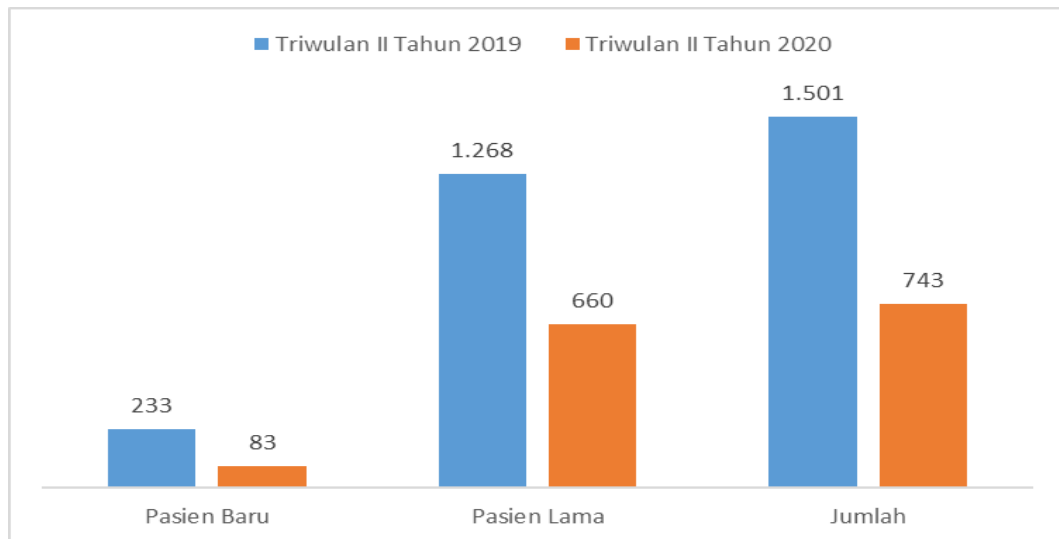
Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar Depkes RI sebesar 60%-85%, dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo triwulan II 2020 sebesar 54,4% tidak sesuai dengan BOR Nasional. Nilai rata-rata ALOS 3,9 hari masih dalam batas standar nasional 6-9 hari. Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* 1-3 hari penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada triwulan II ini (8,7) hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO triwulan II sebesar (3,7) artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d triwulan III maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata (1,0) cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.

3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	233	83	-64%
2	Pasien Lama	1268	660	-48%
	Jumlah	1501	743	-50%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 64% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 48% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 50%.

Tabel 14 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	9	6	6	7
2	Ikatan Kerja Sama	0	2	3	2
3	Jamkesda	0	0	1	0
4	SKM	6	3	3	4
5	JKN	267	211	224	234
	Jumlah	282	222	239	248

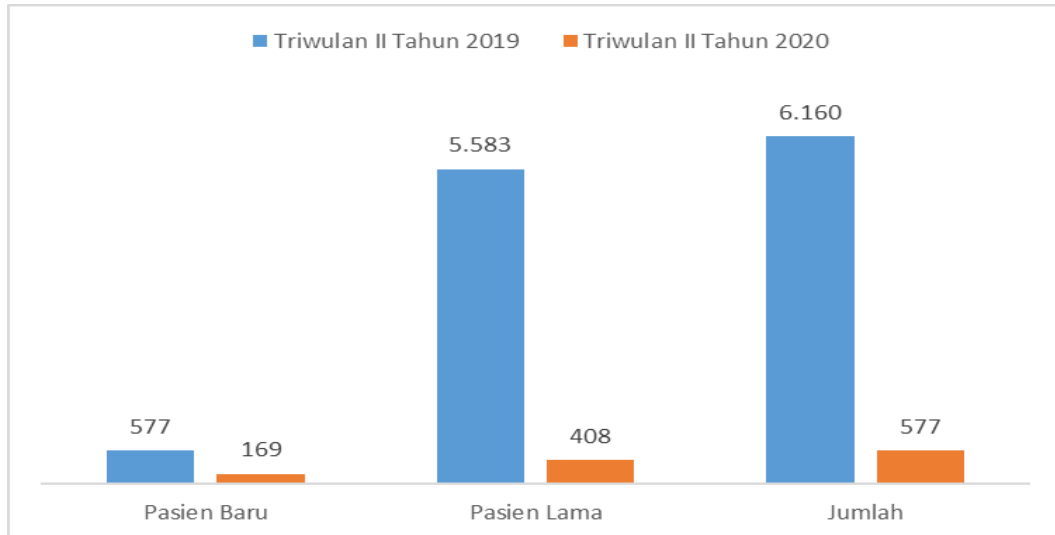
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata 234/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum dengan rata-rata 7/ bulan.

3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Rehabmedik

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren(%)
1	Pasien Baru	577	169	-71%
2	Pasien Lama	5.583	408	-93%
	Jumlah	6.160	577	-91%



Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 71% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 93% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 91%.

Tabel 16 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Rehabmedik

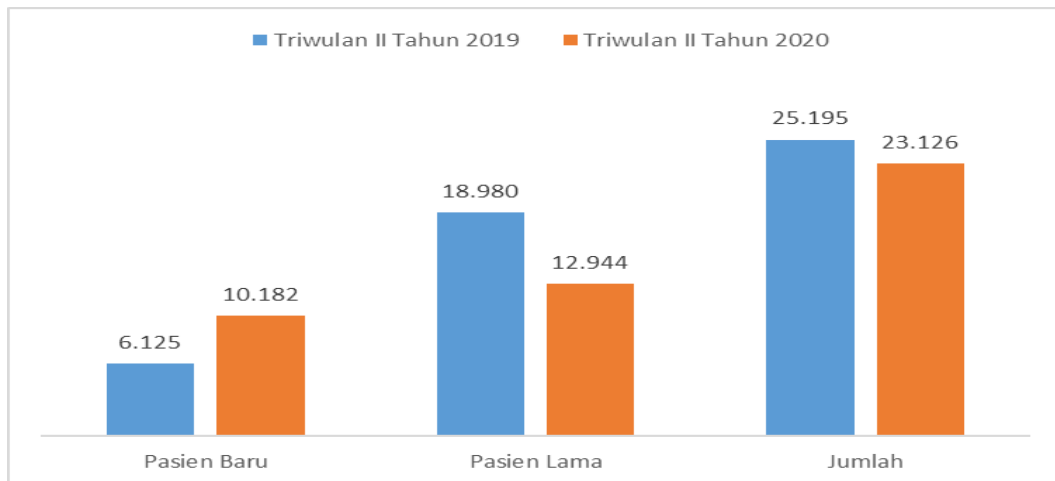
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	25	19	18	21
2	Ikatan Kerja Sama	1	3	5	3
3	In Health	0	0	0	0
4	Jamkesda	3	0	1	1
5	SKM	13	1	2	5
6	JKN	207	99	180	162
	TOTAL	249	122	206	192

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata 162/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6%, dan pasien IKS sebesar 2%.

3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	6.125	10.182	66%
2	Pasien Lama	18.980	12.944	-32%
	Jumlah	25.195	23.126	-8%



Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami peningkatan 66% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 32% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 8%.

Tabel 18 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		April	Mei	Juni	
1	Umum	503	332	323	386
2	Ikatan Kerja Sama	1.542	821	1893	1.419
3	Program Khusus	59	607	3813	1.493
4	In Health	2	1	1	1
5	Jamkesda	41	32	44	39
6	SKM	116	40	38	65
7	JKN	4.635	3.552	4.732	4.306
	TOTAL	6.898	5.385	10.844	7.709

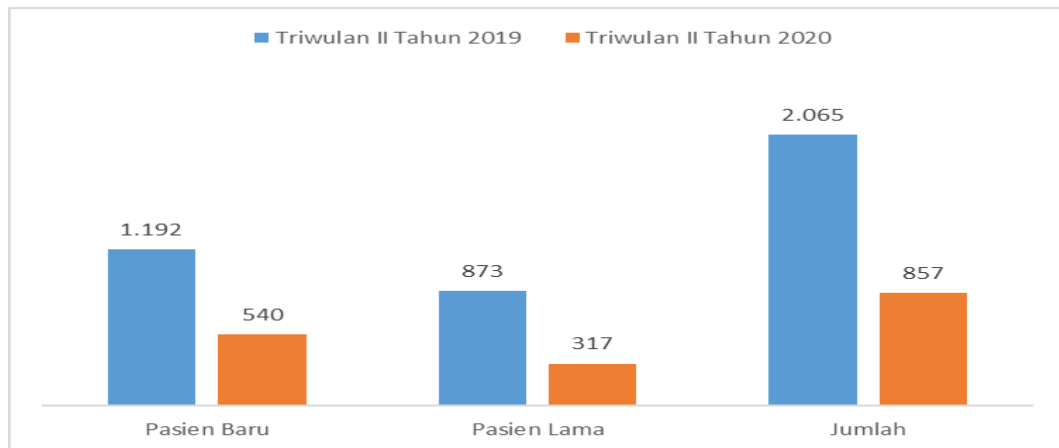
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata 4.306/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar program khusus rata-rata sebesar 1.493 / bulan , dan pasien IKS rata-rata sebesar 1.419/bulan.

3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	1.192	540	-55%
2	Pasien Lama	873	317	-64%
	Jumlah	2.065	857	-58%



Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 55% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 64% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 58%.

Tabel 20 : Cakupan Pasien Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rerata
1	Umum	56	27	36	40
2	Ikatan Kerja Sama	0	1	0	0
3	Program Khusus	0	0	0	0
4	In Health	2	0	0	1
5	Jamkesda	3	4	1	3
6	SKM	7	9	1	6
7	JKN	281	192	237	237
	TOTAL	349	233	275	286

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata 237/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum dengan rata-rata 40/bulan, dan pasien jamkesda rata-rata sebesar 3/bulan.

3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiologi

Tabel 21 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	Umum	178	125	106	136
2	Ikatan Kerja Sama	12	8	13	11
3	Program Khusus	18	30	13	20
4	In Health	1	0	0	0
5	Jamkesda	18	5	15	13
6	SKM	41	18	11	23
7	JKN	1.400	951	1.569	1.307
	Jumlah	1.668	1.137	1.727	1.511

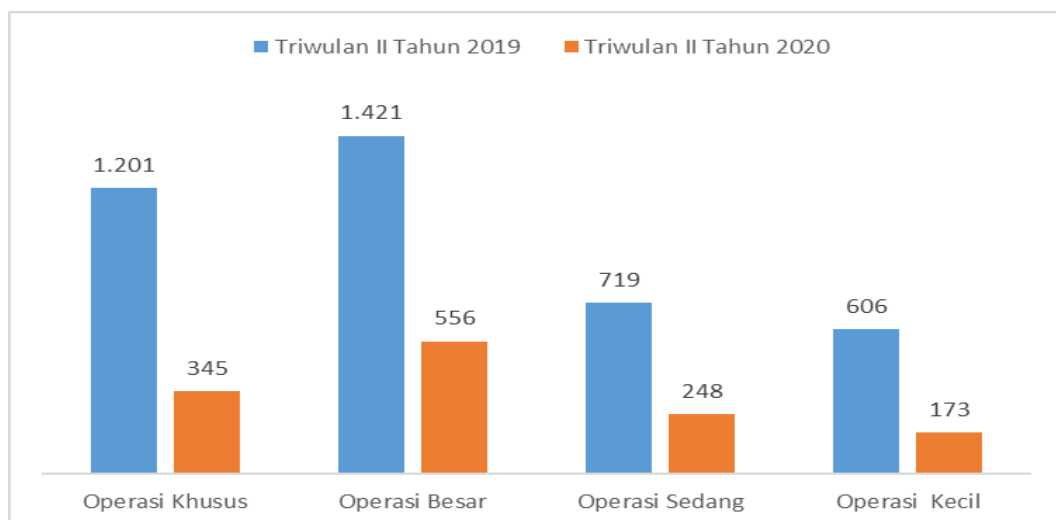
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata sebesar 1.307/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum dengan rata-rata sebesar 136/bulan, dan pasien jamkesda rata-rata sebesar 13/bulan.

3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat

Tabel 22 : Kegiatan Pembedahan Instalasi Bedah Pusat

URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
Triwulan II Tahun 2019	1.201	1.421	719	606
Triwulan II Tahun 2020	345	556	248	173



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar di atas diketahui bahwa pada triwulan II tahun 2020 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami penurunan, yaitu pada operasi khusus, besar, sedang dan kecil.

Tabel 23 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Bedah	268	82	-69%
2	Obstetrik & Ginekologi	598	375	-37%
3	Bedah Saraf	304	98	-68%
4	T H T	228	40	-82%
5	Mata	257	50	-81%
6	Kulit & Kelamin	146	24	-84%
7	Gigi & Mulut	435	19	-96%
8	Bedah Anak	156	86	-45%
9	Kardiovaskuler	549	164	-70%
10	Bedah Orthopedi	450	165	-63%
11	Thorak	65	20	-69%
12	Digestive	260	145	-44%
13	Urologi	231	54	-77%
	Jumlah	3.947	1.322	-67%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr.Soetomo

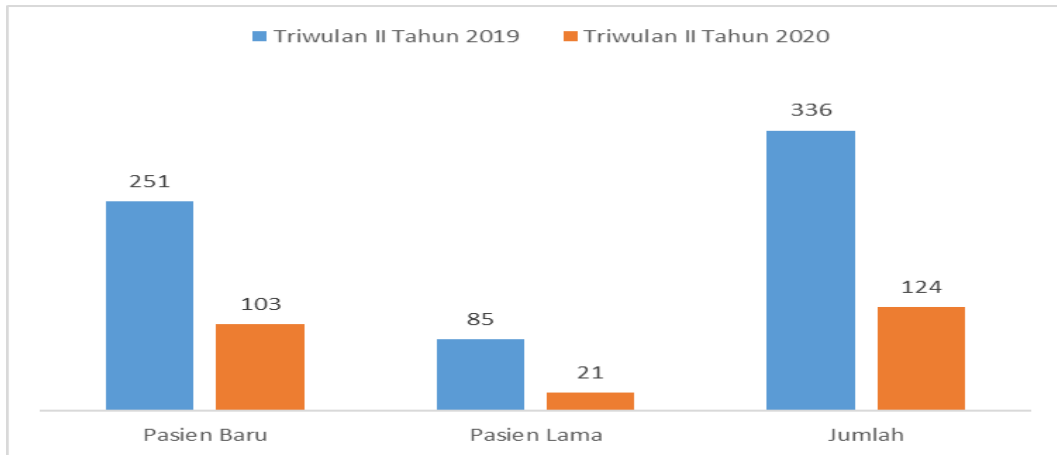
Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Pada triwulan II tahun 2020 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode triwulan tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren penurunan antara lain terjadi pada Bedah Syaraf 68%, Kardiovaskuler 70%, THT 82%, Obstetrik dan ginekologi 37%, Urologi 77%, Thorak 69%, Mata 81%, Gigi dan Mulut 96%, Digestive 44%.
- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami penurunan sebesar 67% dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2019

3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Reanimasi

Tabel 24 : Jumlah Pasien Pelayanan IRIR

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren(%)
1	Pasien Baru	251	103	-59%
2	Pasien Lama	85	21	-75%
	Jumlah	336	124	-63%

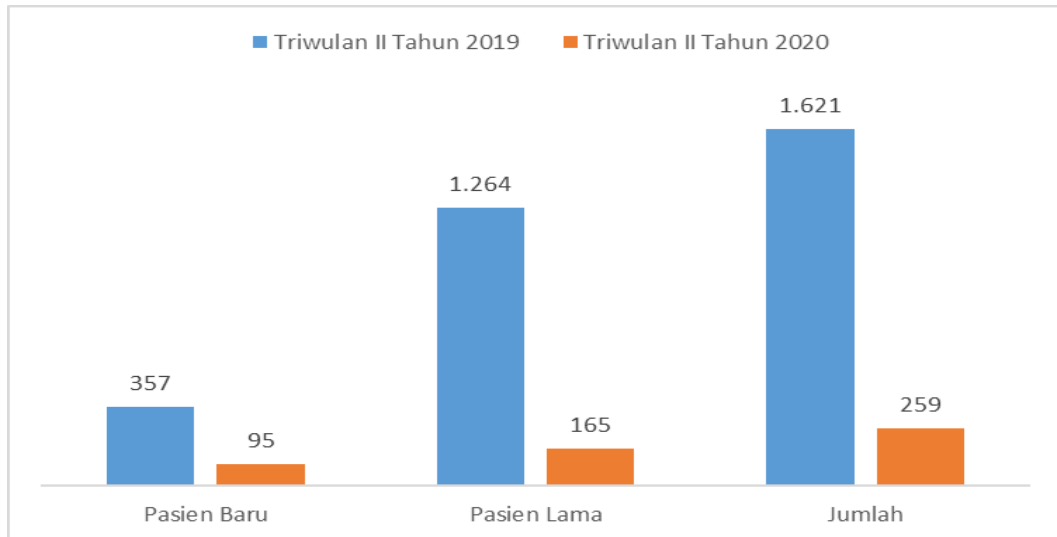


Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan April sampai Juni mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 212 pasien atau 63% di triwulan II tahun 2020 dibandingkan tahun lalu periode triwulan II tahun 2019.

3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

Tabel 25 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	357	95	-73%
2	Pasien Lama	1.264	165	-87%
	Jumlah	1.621	259	-84%



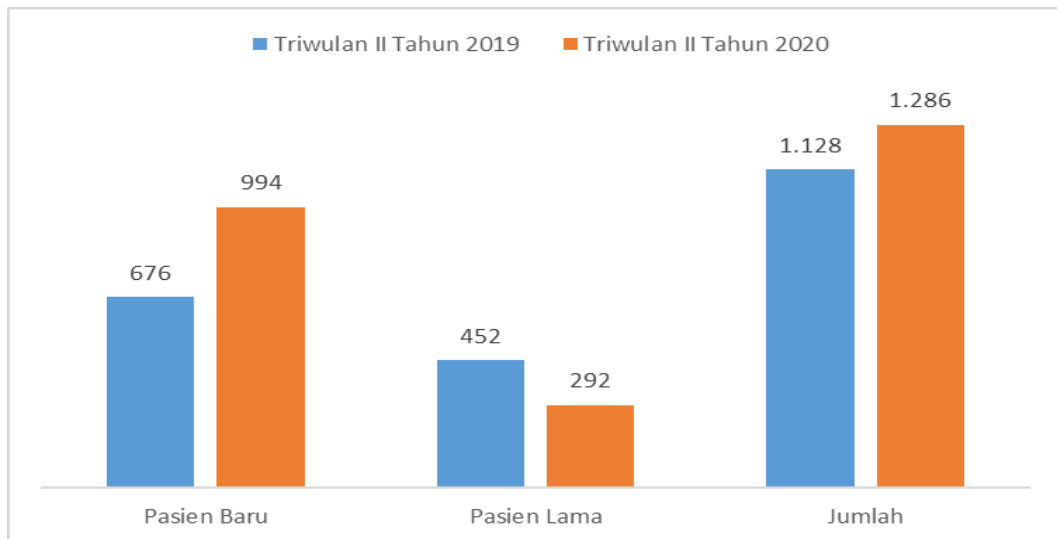
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien di Instalasi Gigi dan Mulut triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan 73% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 87% bila dibanding dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru jumlah pelayanan mengalami penurunan 84%.

3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi klinik

Tabel 26 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	676	994	47%
2	Pasien Lama	452	292	-35%
	Jumlah	1.128	1.286	14%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien di Instalasi Mikrobiologi triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami peningkatan 47% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 35% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 14%.

Tabel 27 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi mikrobiologi klinik

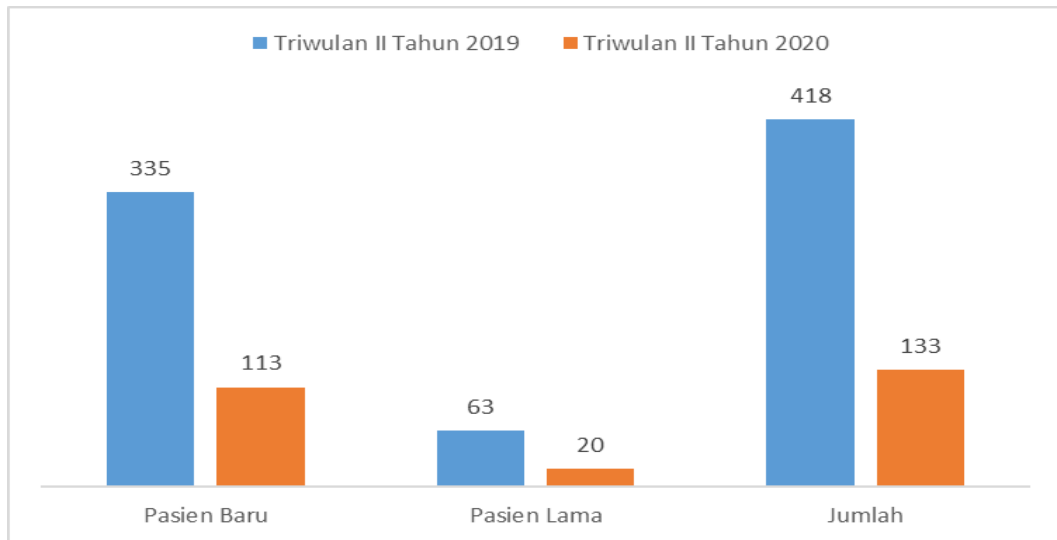
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		April	Mei	Juni	Rata-rata
1	Umum	18	52	487	186
2	IKS	0	9	7	5
3	Program khusus	0	181	87	89
4	Jamkesda	0	1	1	1
5	SKM	1	1	0	1
6	JKN	134	134	173	147
	Total	153	378	755	429

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan rata-rata sebesar 147/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum dengan rata-rata sebesar 186/bulan.

3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler

Tabel 28 : Jumlah Pasien Instalasi Diagnostik dan Intervensi Kardiovaskuler

No	Kategori Pasien	Triwulan II Tahun 2019	Triwulan II Tahun 2020	Tren (%)
1	Pasien Baru	335	113	-66%
2	Pasien Lama	63	20	-68%
	Jumlah	418	133	-68%



Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler triwulan II tahun 2020 untuk pasien baru mengalami penurunan sebesar 66% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 68% bila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru jumlah pelayanan mengalami penurunan 68%.

3.14 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 29 : Kegiatan (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Jumlah pasien	April	Mei	Juni
1	Jumlah pasien akhir bulan	7	7	7
2	Jemaah pasien Baru	0	0	0
3	Jumlah pasien baru ulangan	0	0	0
4	Jumlah pasien pindah	0	0	0
5	Jumlah pasien ditahan polisi	0	0	0
6	Jumlah Pasien meninggal dunia	0	0	0
7	Jumlah pasien di keluarkan	0	0	0
8	Jumlah pasien akhir bulan	7	7	7
9	Jumlah pasien diluar program terapi	0	0	0
10	PTRM	7	7	7
	JUMLAH	21	21	21

Tabel 30 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Uraian	April	Mei	Juni
1	Jumlah Kunjungan Pasien PTRM	207	216	213

Jumlah kejadian drop out yang dilayani di Poli Metadon selama periode Triwulan II Tahun 2020 mengalami sedikit penurunan terkait kegiatan PTRM.

3.15 KINERJA KEUANGAN

3.15.1 ANGGARAN

3.15.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 31 : Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan II Tahun 2020

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1,100,000,000,000,00	623.210.851.487,59	56,66
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1.093.900.000.000,00	606.307.279.979,83	55,43
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	750.000.000,00	1.211.836.200,00	161,58
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	2.000.000.000,00	846.962.503,00	42,35
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	850.000.000,00	1.130.431.512,76	132,99
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2.500.000.000,00	433.397.000,00	17,34
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	32.800.707,00	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	487.644.110,00	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II tahun 2020

3,15,2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 32: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan II Tahun 2020

No rek							Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5		BELANJA DAERAH	1.488.467.927.561,00	584.160.835.683,17	39,25
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	295.965.687.933,00	134.804.838.045,17	45,55
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA PEGAWAI	288.390.687.933,00	130.744.202.759,00	45,34
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA BUNGA	7.575.000.000,00	4.060.635.286,17	53,61
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA LANGSUNG	1.192.502.239.628,00	449.355.997.638,00	37,68
1	2	200	1				Program Pelayanan Kesekretariatan	10.335.664.500,00	7.106.384.588,00	68,76
1	2	200	4	1			Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo	111.194.575.128,00	16.441.651.642,00	14,79
1	2	200	4	2			Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1.070.972.000.000,00	425.807.961.408,00	39,76

3,15,3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 33: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan II Tahun 2020

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	-21.453.000.000,00	101.159.598.003,90	457,55
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	3.000.000.000,00	113.385.584.387,88	3779,52
					JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH			
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	24.453.000.000,00	12.225.986.383,98	50
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	24.453.000.000,00	12.225.986.383,98	50
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	24.453.000.000,00	12.225.986.383,98	50
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	24.453.000.000,00	12.225.986.383,98	50
					JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH			

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II Tahun 2020

Tabel 34 : Rekapitan Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	<u>REALISASI</u> ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1.100.000.000.000,00	623.210.851.487,59	56,66
BELANJA DAERAH	1.488.467.927.561,00	584.160.835.683,17	39,25
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	295.965.687.933,00	134.804.838.045,17	45,55
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	1.192.502.239.628,00	449.355.997.638,00	37,68
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1.070.972.000.000,00	425.807.961.408,00	39,76

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan II Tahun 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2020 sebesar Rp 1,100,000,000,000 dan realisasi sampai dengan Triwulan II sebesar Rp 623.210.851.487,59 atau mencapai 56,66% dari target pendapatan,
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2020 sebesar Rp 1.488.467.927.561,00 sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan II 2020 sebesar Rp 584.160.835.683,17 atau mencapai 39,25% dari target belanja anggaran,
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2020 sebesar Rp 3.000.000.000,00 dan realisasi triwulan II sebesar Rp 113.385.584.387,88 atau 3779,52%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2020 sebesar Rp 24.453.000.000,00 dan realisasi triwulan I sebesar Rp 12.225.986.383,98 atau mencapai 50% dari target pengeluaran pembiayaan daerah,

BAB IV

Penutup

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang,

Beberapa hal dalam laporan Triwulan II yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada Triwulan III untuk data-data antara lain sebagai berikut ; adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis, Dispepsia, Fever unspecified, Acute upper respiratory infection, dan Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Acute upper respiratory infection, unspecified* triwulan II tahun 2020 masuk 10 besar penyakit terbanyak dan di triwulan II tahun 2019 Tidak masuk menjadi 10 besar penyakit terbanyak, penurunan kunjungan Poli Onkologi di Instalasi Rawat Jalan sebesar 33% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding Triwulan yang sama tahun sebelumnya, dan selanjutnya BOR sebesar 82,95% di Instalasi Rawat Inap Anak dimana sesuai rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-85%,

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr, Soetomo, Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode Triwulan dapat terwujud dengan baik,